

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai daya serap tes soal Ujian Nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran Bahasa Indonesia secara keseluruhan dapat dikatakan masih rendah, karena hanya terdapat 1 dari 3 sekolah yang memiliki daya serap diatas 50%. Sekolah dengan daya serap paling tinggi adalah SLB B Don Bosco Wonosobo sebesar 0,57 atau 57% sedangkan sekolah dengan daya serap paling rendah adalah SLB B Sumber Sari dan SLB B Karya Bhakti sebesar 0,25 atau 25%.
2. Nilai daya serap tes soal Ujian Nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk setiap lingkup materi masih rendah, karena hanya satu dari enam lingkup materi yang mendapat nilai daya serap sebesar 50%. Lingkup materi tersebut adalah lingkup materi 2 tentang membaca sastra sedangkan lingkup materi dengan daya serap paling rendah adalah lingkup materi 4 tentang menyunting kata, kalimat, dan paragraf dengan daya serap sebesar 0,25 atau 25%.
3. Nilai daya serap tes soal Ujian Nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk setiap materi masih rendah, karena dari 26 materi hanya terdapat 4 materi yang memiliki nilai daya serap di atas 50%. Materi dengan daya serap paling tinggi adalah materi 26 tentang memperbaiki kesalahan penggunaan tanda baca sebesar 0,59 atau 59% sedangkan materi dengan daya serap paling rendah adalah materi 18 tentang menggunakan istilah dalam kalimat sebesar 0,07 atau 7%.
4. Nilai daya serap tes soal Ujian Nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk setiap soal masih rendah, karena dari 50 soal hanya terdapat 15 soal yang memiliki nilai daya serap di atas 50%. Soal yang memiliki daya serap paling tinggi adalah soal nomor 31 sebesar 0,74 atau 74% sedangkan soal dengan daya serap paling rendah adalah soal nomor 23 sebesar 0,03 atau 3%.

Reni Trinita Sari, 2018

ANALISIS DAYA SERAP SOAL UJIAN NASIONAL SMPLB-TUNARUNGU TAHUN 2017 MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Implikasi

Penelitian mengenai daya serap soal Ujian Nasional SMPLB Tunarungu mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dijadikan bahan untuk evaluasi dalam meningkatkan kualitas dan layanan pendidikan saat ini, serta menjadi bahan perbaikan sistem evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan secara nasional untuk peserta didik tunarungu yang diselenggarakan oleh pemerintah dan lembaga yang bersangkutan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan analisis, peneliti memiliki beberapa rekomendasi untuk penelitian yang lebih lanjut diantaranya:

1. Bagi lembaga dan tim pembuat soal Ujian Nasional, diharapkan untuk materi, struktur soal, dan bahasa yang digunakan dalam soal Ujian Nasional dapat disesuaikan dengan kemampuan peserta didik tunarungu secara lebih menyeluruh.
2. Bagi pihak sekolah dan praktisi pendidikan, diharapkan mampu meningkatkan program dan layanan pembelajaran untuk peserta didik, dan mampu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran sehingga potensi peserta didik dapat dioptimalkan, misalnya menyediakan kelas sesuai dengan jumlah tingkatan kelas, menyediakan berbagai macam alat peraga, menyediakan ruang khusus untuk layanan kompensatoris dan menyediakan sumber daya manusia yang memadai dan mumpuni sesuai dengan bidangnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai daya serap soal Ujian Nasional SMPLB Tunarungu pada jenjang pendidikan dan mata pelajaran lainnya, seperti melakukan analisis lebih mendalam mengenai korelasi antara metode yang digunakan dengan hasil belajar peserta didik, melakukan pertimbangan lebih mendalam mengenai kontrol IQ, sumberdaya dan faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik